

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Latar belakang Syaḥrūr yang merupakan seorang insinyur, tidak menjadikannya congkak sehingga berhenti dalam mencari ilmu dan mengeksplor diri lebih dalam lagi. Dapat dibuktikan pada ketertarikannya dalam mengkaji al-Qur'an secara serius, menuntunnya menjadi seorang mufasir yang keberadaannya diakui oleh para cendikiawan lain sehingga gagasan-gagasan yang dibawanya diakui menjadi pembeda dari cendikiawan lainnya, baik dari segi produk penafsirannya maupun secara metodologi. Syaḥrūr tergolong sebagai cendikiawan yang aktif dalam menghasilkan karya sehingga dikenal sebagai pemikir yang kontroversial di masa kontemporer ini.

Pada kesimpulan ini menjawab dua rumusan masalah yaitu epistemologi penafsiran Muḥammad Syaḥrūr tentang rukun Islam dan rukun Iman dan urgensi serta kontribusi penafsirannya bagi masyarakat.

Penafsiran Muḥammad Syaḥrūr tentang rukun Islam dan rukun Iman secara epistemologi, *pertama* sumber penafsirannya di antaranya;

1. Rukun Islam berangkat dari kata fitrah, asumsi bahwa Islam lebih dulu daripada Iman
2. Islam merupakan agama universal

3. Formulasi rukun Islam berangkat dari penafsirannya terhadap ayat
 QS. *al-Baqarah* [2]: 62; QS. *al-Baqarah* [2]: 112; QS. *Fuṣṣilat*
 [41]: 33; QS. *al-Anbiyā'* [21]: 108; QS. *Yūnus* [10]: 90; QS. *al-Nisā* [4]: 125; QS. *al-Mā'idah* [5]: 44
4. Rukun Iman berangkat dari asumsi bahwa keimanan terdiri dari dua jenis yaitu Iman yang sesuai fitrah dan Iman yang taklīf
5. Formulasi rukun Iman berangkat dari QS. *Muḥammad* [47]: 2 dan 15, QS. *al-Nisā* [4]: 103, QS. *al-mu'minūn* [23]: 1 dan 4, QS. *al-Baqarah* [2]: 183, QS. *ali-Imrān* [3]: 97, QS. *Asy-Syura* [42]: 38

Kedua, metode penafsiran, Muḥammad Syahrūr membedakan kedua term antara Islam dan Iman dengan prinsip antisionimitasnya, menerapkan metode linguistik-struktualisme dan intratekstualitas.

Ketiga, validitas penafsiran Muḥammad Syahrūr melalui proses verifikasi yang meliputi teori korespondensi yang didapati adanya nilai pluralisme di dalam penafsirannya. Kemudian teori koherensi di dapati konsistensi dalam argumennya. Terakhir teori pragmatisme, penafsiran Syahrūr dinilai bermanfaat khususnya bagi masyarakat yang memiliki karakter majemuk.

Manfaat dalam memahami konsep Muḥammad Syahrūr beserta urgensinya adalah kesan Islam sebagai agama yang kaku dapat hilang dengan adanya gagasan baru yang lebih luas sehingga umat Islam merawat sikap toleran dan saling menghormati tanpa harus melepaskan identitas agamanya.

Di sisi lain, gagasan Syahrūr memberi pemahaman terkait ibadah ritual dan sosial yang di arahkan agar tidak condong di antara keduanya, melainkan seimbang. Dapat dikatakan, rukun Islam dan rukun Iman dapat menjadi pedoman praksis umat manusia sebagaimana mestinya.

Muhammad Syahrūr menjadi *role model* untuk seorang muslim modern dalam memberikan kontribusi terhadap kajian tafsir kontemporer. Penafisirannya tentang rukun Islam dan rukun Iman mewarnai khazanah keilmuan pemikiran Islam. Pemaparan yang logis serta argumen yang kuat berlandaskan pada metodologi serta prinsip-prinsip ilmiah yang dibungkus secara apik, memudahkan seseorang untuk menangkap makna yang ingin disampaikan.

B. Saran

Ilmu pengetahuan memiliki sifat yang dinamis dan berkembang dalam setiap masanya. Setiap solusi selalu dituntut keberadaannya dan berbanding lurus dengan munculnya permasalahan. Salah satu tugas seorang akademisi adalah menghadirkan solusi yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang ada.

Penelitian ini merupakan bentuk kecil sumbangsih penulis pada khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kajian al-Qur'an dan tafsir yang masih berkekurangan. Karenanya, diharapkan dengan adanya tulisan ini dapat menjadi pemicu bagi peneliti lain untuk bergerak dan menyumbangkan buah pemikirannya. Penulis juga mengharapkan adanya

penelitian lanjutan dengan menggunakan metode komparatif terhadap epistemologi gagasan Syahrūr dengan gagasan ulama-ulama kontemporer lain ataupun ulama klasik guna mendapatkan pengetahuan yang lebih luas lagi dan kesimpulan secara lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.N, Ismail Fahmi. (2018). *Filsafat Ilmu Pengetahuan Perspektif Epistemologi Thabathabai*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- Abidin, M. Zainal. (2017). Reformulasi Islam dan Iman: Kembali Kepada *Tanzīl Hakim* Dalam Perspektif Muḥammad Syahrūr”, *Millah* Vol. 3, No. 1. 108-122.
- (2014). *Rethinking Islam dan Iman: Studi Pemikiran Muḥammad Syahrūr*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Amalia, A., & Nanuru, R. F. (2018). Toleransi Beragama Masyarakat Bali, Papua, Maluku. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(1), 150-161.
- Anugrah, Ruri Liana, dkk. (2019). Islam, Iman dan Ihsan Dalam Kitab Matan Arba'in An- Nawawi (Studi materi Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadis Nabi SAW. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*. Vol 09. No 02.
- Aseri, Fauzi, dkk. (2004). *Kesinambungan dan Perubahan Dalam Pemikiran Kontemporer Tentang Asbabu al-Nuzul*. Banjarsari: IAIN Antasari Press.
- Astrom, Geo. (2020). Pan-Arabism adalah gerakan untuk penyatuan bangsa-bangsa dan negara di dunia Arab dari Samudra Atlantik sampai ke Laut Arab, diakses dari Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Pan_Arabisme.
- Effendy, Bisri. (1999). *Tak Membela Tuhan Yang Membela Tuhan*. (Yogyakarta: LKIS)
- Esha, Muhammad In'am. (2008). *Teologi Islam: Isu-isu Kontemporer*. (Malang: UIN Malang Press).
- Fitriani, S. (2020). Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 20(2), 179-192.
- Habib Zain bin Ibrahim bin Sumaith. (1998). *Hidayatuh Thaibin Fi Bayan Muhamad Din*. Terj Afif Muhammad. (Bandung: Al-Bayan).
- HaditsSoft, Ver 4.0
- Hakami, Syaikh Hafiz bin Ahmad. (2001). *222 Kunci Aqidah yang lurus*. Jakarta: Mustaqim.
- Haraka, Iqbal. (2021). *Konsep Iman Menurut Ibn Taimiyyah: Telaah Epistemologi (Studi Atas Kitab al-Iman)*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Haryani, E. (2020). Pendidikan Moderasi Beragama Untuk Generasi Milenia: Studi Kasus Lone Wolf' Pada Anak di Medan. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 18(2), 145-158.
- Ibrahim, Muhammad. (2015). Sumber Epistemologi dan Hubungan Al-Quran dengan Kebenaran (Memahami Pesan-Pesan Kebenaran dalam al-Qur'an. *Jurnal Dakwah Tabligh*. Vol. 16 No. 1. 54-66
- Izzan,Ahmad. (2014). *Metodologi Ilmu Tafsir*. Bandung: Tafakur.
- Jessica, Anastasia. Epistemologi Pragmatisme. *Jurnal Arete: Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*. 38-52
- Kaelany HD. (2000). *Iman,Ilmue dan Amal Saleh*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Edisi V, 0.4.0 Beta (40), (2016-2020)
- Keraf, A Sony. Dan Mikhael Dua. (2001). *Ilmu Pengetahuan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Khalid, Abdul & Rahman Abdul. (1996). *Garis pemisah antara Kufur dan Iman*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kulsum, Umi. (2020). Epistemologi Islam Dalam Tinjauan Filosofis", *Urwatul Wutso: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*. Vol. 9. No. 2. 229-241
- Kurdi dkk. (2010). *Hermeneutika al-Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: eL SAQ Press.
- Latif, Muhaemin. (2020). Muhammad Syahrur as a Contemporary Muslim Intellectual: A Preliminary Exploration. *Jurnal Diskursus Islam*. Vol 8. No 1.
- Lemos, Noah. (2007). *An Introduction to The Theory of Knowledge*. New York: Cambridge University Press.
- Lestari, Julita. (2020). Pluralisme Agama di Indonesia (*Tantangan dan Peluang Bagi Keutuhan Bangsa*). *Al-Adyan: Hournal of Religious Studies*, Vol. 1, No. 1.
- Mahmudah, Nur. (2014). Al-Qur'an sebagai Sumber Tafsir dalam Pemikiran Muhammad Syahrur. *Jurnal Hermeneutika*, Vol 8 No 2. 259-280
- Malik, Abdul. (2017). Tafsir Al-Qur'an Paradigma Integatif. *Al-A'raf*, Vol. XIV, No. 1. Hlm. 118-141
- Marzuki, Akhmad. (2009). Titik Temu Epistemologi Barat dan Islam. *Ulul Albab* Vol. 10. No. 1. 85-106

- Muhammad Syahrur & Andreas Christmann. (2009). *The Qur'an, Morality and Critical Reason: The Essential Muhammad Syahrur*. Leiden Boston: koninklijke Brill NV Incorporate.
- Muharam, Ricky Santoso. (2020). Membembangkan Toleransi Umat Beragama di Indonesia Berdasarkan Konsep Deklarasi Kairo. *Jurnal HAM*, Vol. 11, No.2.
- Mujahidin, Anwar. (2013). Epistemologi Islam: Kedudukan Wahyu Sebagai Sumber Ilmu. *Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 17. No. 1. 41-64
- Muslim, Abu. (2017). *Reinterpretasi Konsep Islam dan Iman dalam al-Qur'an (Telaah Pemikiran Muhammad Shahrur)*. Jurnal: Dialogia. Vol. 15. No.1. 23-47.
- Mustaqim, Abdul. (2010). *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKiS.
- (2021). *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press
- (2017). Teori Hudûd Muḥammad Syāhrur dan Kontribusinya dalam Penafsiran Alquran, *Jurnal Al-Quds: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*. Vol 1. No. 1.
- Nashruddin Baidan & Erwi Aziz. (2016). *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. (Yogyakarta: Pusataka Pelajar).
- Safri, Arif Nuh. (2016). Reinterpretasi Makna Al-Islam Dalam Al-Qur'an (Menuju Keagamaan yang Etis dan Dialogis), *Esensia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, Vol. 17, No. 1. 29-38
- Sahiron Syamsudin & Abdul Mustaqim. (2002). *Studi Al-Quran Kontemporer Wacana Baru Berbagai Metodologi Tafsir*. (Yogyakarta: Tiara Wacana)
- Sholahuddin, Faiz Ramdani. (2018). Konsep Islam dan Iman Muhammad Syahrur (Studi Kritis). *Tafsiyah: Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 2 No. 2. 211-244. [Tasfiyah: Jurnal Pemikiran Islam \(gontor.ac.id\)](http://gontor.ac.id).
- Sodik, Abror. (2020). *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Soelaiman, Darwis A. (2019). *Filsafat Ilmu Pengetahuan Perspektif Barat*. Aceh: Bandar Publishing.
- Suaedi. (2006). *Pengantar Filsafat Ilmu*. Bogor: IPB Press
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryan, S. (2017). Toleransi Antarumat Beragama: Perspektif Islam. *Jurnal Ushuluddin*, 23(2), 185-200.

- Suryani, Ira. dkk. (2021). Rukun Iman Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Islam & Contemporary Issues*, Vol. 1. No. 1. Maret. 45-52
- Syahrur, Muhammad (2002). *Iman dan Islam: Aturam-aturan Pokok*. Terj. M.Zaid Su'di. Yogyakarta: Jendela.
- Syamsuddin, Sahiran. (2000) Konsep Wahyu al-Qur'an dalam perspektif Muhammad Syahrur. *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Vol 1 No 1.
- Terjemah Qur'an Kemenag (2019)
- Warno, Nano. (2020). Konsep Iman dalam Filsafat Iluminasi (Isyraq) Islam. *Jurnal Emanasi: Jurnal Ilmu Keislaman dan Sosial*. Vol.3. No. 1. 1-23.
- Wathani Syamsul. (2018). Kritik Salim Al-Jabi Atas Hermeneutika Muhammad Syahrur. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Vol 1. No 2.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.